



NEWSLETTER

EDISI
#13
2020

Dapatkan newsletter ini di: www.idscore.id

OPTIMISME UNTUK BANGKIT DAN MERAHAI MEMBERIKAN HASIL TERBAIK



Pembaca yang kami hormati,

Perjuangan kita melawan pandemi Covid-19 memang belum usai.

Namun, harapan kemenangan mulai muncul dengan ditemukannya calon vaksin yang kini tengah melalui tahapan uji klinis terakhir. Kami percaya, perlawanan kita melawan penyebaran virus Covid-19 dengan berbekal optimisme dan semangat kebersamaan akan memberikan hasil yang baik.

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia kuartal II (Q2) 2020 mengalami kontraksi sebesar 5,32 persen year on year (yoy). Angka ini memburuk dari Q1 2020 yang mencapai 2,97 persen dan Q2 2019 yang

mencapai 5,05 persen. Beberapa pengamat memproyeksikan ekonomi Indonesia pada kuartal III dan IV akan mulai membaik walaupun masih mengalami pertumbuhan negatif. Seiring dengan itu, ditengah pemberlakuan kembali PSBB, kita perlu untuk tetap menjaga harapan disertai rasa optimisme dan keyakinan akan bangkitnya dunia usaha kembali bergeraknya roda perekonomian.

PEFINDO Biro Kredit juga mengamati, bahwa NPL perbankan masih relatif terjaga dikisaran 3,22% per Juli 2020. Mulai pulihnya kegiatan usaha dan masyarakat secara berangsur-angsur dengan tetap mengedepankan protokol kesehatan secara ketat dan efektivitas program restrukturisasi serta stimulus yang belakangan gencar dilakukan oleh lembaga keuangan menjadi kunci dari pemulihan ekonomi nasional ke depan.

Momentum ini harus dimanfaatkan lembaga keuangan untuk terus mengoptimalkan perannya dengan melakukan penyaluran kredit secara selektif dan mengedepankan pengelolaan risiko guna menghindari potensi kenaikan NPL dan kegagalan pembayaran oleh debitur.

Sebagai lembaga yang dipercaya untuk memberikan layanan informasi perkreditan, kami berupaya memberikan komitmen penuh bagi para anggota dalam mewujudkan target pertumbuhan bisnis dengan risiko terukur serta meraih potensi bisnis secara optimal. Untuk itu, kami terus berinovasi dengan mengeluarkan produk terbaru guna mendukung kegiatan bisnis para anggota kami. Pada Selasa (18/8), kami resmi meluncurkan produk scoring alternatif terbaru berbasis data non kredit yang diberi nama IdTelcoScore. Produk ini menghasilkan alat analisis debitur berbasis data agregasi telco services dari XL Axiata dalam bentuk indikator scoring dengan tetap mengedepankan perlindungan data.

Pemanfaatan IdTelco Score ini diharapkan mampu mempermudah dan mengefisienkan analisis kelayakan kredit calon debitur tanpa riwayat kredit historis. Produk ini dibangun dari perhitungan algoritma score modeling dengan menggunakan berbagai variabel data dan indikator yang menghasilkan informasi prediktif karakter dan kemampuan pemenuhan kewajiban debitur di masa datang.

Pada masa pandemi Covid-19 seperti sekarang ini, lembaga keuangan harus seoptimal mungkin memanfaatkan semua jenis data, baik kredit maupun non kredit. Minimnya informasi bukan lagi kendala, karena bisa diatasi dengan alternatif scoring seperti IdTelcoScore.

Memasuki triwulan akhir tahun 2020, sebagian besar kita mulai menyusun anggaran, target dan rencana kerja di tahun mendatang. Kondisi saat ini, menuntut kita untuk mempelajari secara cermat berbagai hal yang kita alami di tahun ini beserta beragam tantangannya. Hal ini mutlak dilakukan agar kita dapat menyusun target dan strategi secara realistis dan terukur guna menjaga kelangsungan usaha dan mengejar pertumbuhan yang hampir dipastikan tidak akan mudah dicapai.

Kami berharap kita semua selalu dalam keadaan sehat, tetap waspada dan terus mengedepankan protokol kesehatan agar terhindar dari hal yang tidak diinginkan. Terima kasih.

Salam Kami,

Yohanes Arts Abimanyu
Direktur Utama

PEMANFAATAN DATA TELCO MEMUDAHKAN ANALISA KREDIT DAN RAIH PELUANG BISNIS



Sekitar 90 juta penduduk Indonesia belum mendapatkan akses layanan pembiayaan karena minimnya informasi perkreditan. Padahal segmen masyarakat *underserved* dan *unbanked* ini merupakan penggerak ekonomi nasional.

Untuk itu, IdScore PEFINDO Biro Kredit dan PT XL Axiata Tbk bekerja sama merilis IdTelcoScore, *scoring* dengan cakupan luas yang dibangun dari data agregat Telco Services dengan mengedepankan keamanan data yang menghasilkan informasi prediktif karakter dan kemampuan pemenuhan kewajiban debitur di masa mendatang.

IdTelcoScore membantu dan memudahkan lembaga keuangan melakukan analisa permohonan kredit calon debitur yang tanpa atau minim riwayat kredit, untuk raih peluang bisnis baru dengan keputusan tepat tanpa ragu, terlebih di masa pandemi Covid-19 seperti sekarang ini.

Penggunaan IdTelcoScore akan membantu dan memudahkan lembaga keuangan melakukan analisa permohonan kredit calon debitur yang tanpa atau minim riwayat kredit sebagai dasar pengambilan keputusan. Di sisi lain, debitur yang selama ini belum dapat terlayani oleh lembaga keuangan akan semakin terbuka kesempatannya untuk memperoleh pinjaman.

Di masa pandemi Covid-19 seperti sekarang, risiko kredit tentunya semakin tinggi. Lembaga keuangan harus seoptimal mungkin memanfaatkan semua jenis data, baik kredit maupun non kredit guna mendapatkan gambaran lengkap yang akurat dan prediktif mengenai karakter dan profil risiko debitur dalam upaya memastikan kinerja portfolio kredit dan tingkat NPL dapat selalu terjaga dengan baik.

Terlebih, potensi perluasan bisnis lembaga keuangan dari segmen *underserved*

dan *unbanked* termasuk UMKM masih sangat besar. Kendala minimnya data kredit debitur saat ini sudah bisa diatasi dengan memanfaatkan score alternatif seperti IdTelcoScore ini.

Percepatan Inklusi Keuangan

Presiden Joko Widodo telah meminta Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk memperluas program inklusi keuangan hingga jutaan orang yang belum tersentuh fasilitas keuangan formal. Menurut Presiden, indeks inklusi keuangan masyarakat Indonesia masih bisa jauh di atas realisasi saat ini, 76,19 persen.

Dibanding negara lain di Asia Tenggara, indeks inklusi keuangan Indonesia masih cukup tertinggal. Singapura misalnya, akses masyarakat terhadap fasilitas keuangan formal sudah mencapai 98 persen. Sementara Malaysia sudah mencapai 85 persen dan

Thailand menyentuh 82 persen.

Menurut Presiden, pemerintah mengajak seluruh pemerintah daerah untuk mendorong masyarakat mengakses layanan keuangan atau perbankan, baik berupa tabungan maupun akses kepada layanan kredit usaha. Sebagai contoh, pemerintah memiliki program pemberdayaan dan peningkatan serta permodalan bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), seperti Kredit Usaha Rakyat (KUR). Artinya, potensi kredit untuk kelas *underserved* dan *unbanked* memang sangat besar. Untuk itu, pemerintah tengah menggenjot sektor ini demi mempercepat program inklusi keuangan. Di sisi lain, manajemen risiko guna menjaga kualitas kredit dan NPL menjadi salah satu faktor kunci agar program ini dapat berjalan dan membawa manfaat bagi semua pihak.

PERUBAHAN SUSUNAN PENGURUS



Sesuai hasil keputusan di luar Rapat Umum Pemegang Saham perusahaan pada tanggal 10 September 2020, PEFINDO Biro Kredit IdScore melakukan perubahan susunan pengurusnya dengan mengangkat Wahyu Trenggono sebagai Direktur menggantikan Djoko Saptono, sehingga susunan pengurus perusahaan saat ini adalah :

Dewan Komisaris

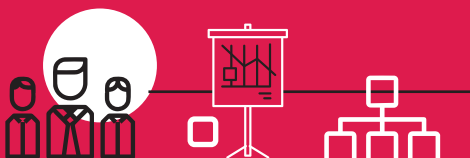
- Komisaris Utama: Hamdi Hassyarbaini
- Komisaris: Endang Kussulanjari Tri Subari

Direksi

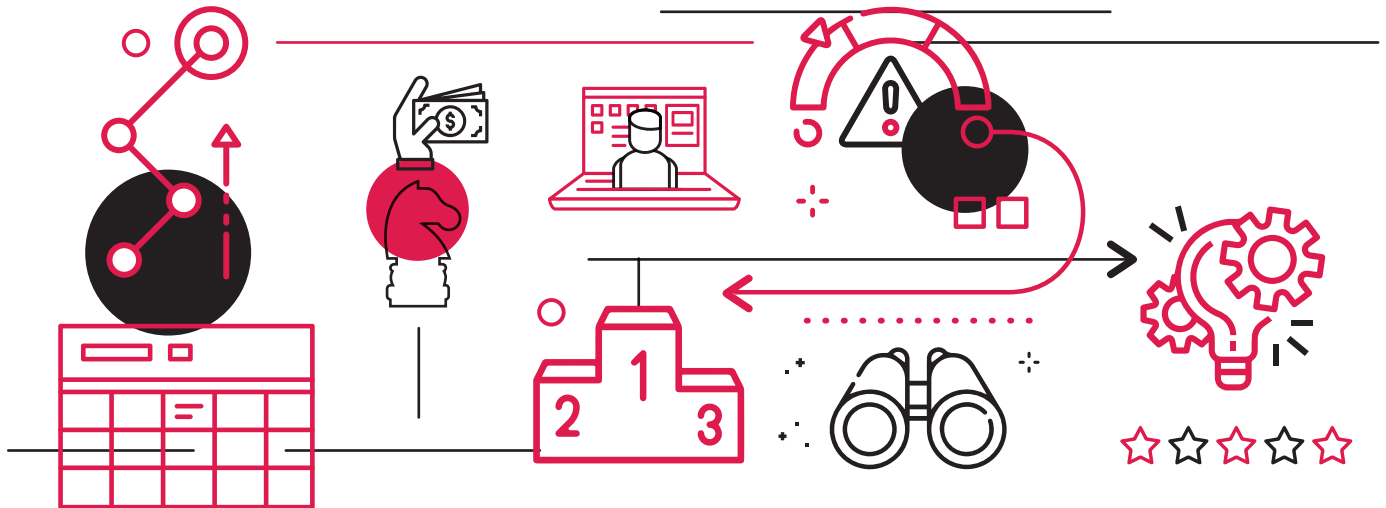
- Direktur Utama: Yohanes Arts Abimanyu
- Direktur: Mohammad Mukhlis
- Direktur: Wahyu Trenggono

Perubahan tersebut dimaksudkan sebagai upaya memperkuat manajemen guna mendukung strategi ekspansi bisnis berupa perluasan pangsa pasar ke depan dan pengembangan produk yang berbasis layanan data digital dan teknologi. Perubahan ini juga merupakan wujud komitmen Pemegang Saham dalam mendukung ekspansi bisnis dan pertumbuhan berkesinambungan. Manajemen baru diharapkan dapat lebih mendorong percepatan pertumbuhan bisnis ke depan sesuai perkembangan usaha yang semakin dinamis.

Transformasi digital dan perkembangan industri jasa keuangan yang semakin pesat menuntut perusahaan untuk terus beradaptasi dan melakukan berbagai inovasi dalam menyediakan layanan informasi perkreditan yang bernilai tambah bagi industri jasa keuangan termasuk memperluas basis keanggotaan serta mendukung peningkatan inklusi keuangan. Hal tersebut dilakukan dengan tetap mengedepankan prinsip tata kelola yang baik dan keamanan informasi.



PERAN DATA DALAM Mendukung PENYALURAN KREDIT



Pertumbuhan kredit secara perlahan mulai beranjak naik dibarengi dengan kenaikan laju pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) di perbankan. Pelonggaran pemberlakuan pembatasan sosial menjadi pendorong pertumbuhan kredit perbankan di paruh kedua tahun ini. Pemerintah, Bank Indonesia, dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) juga telah mengeluarkan serangkaian kebijakan yang sifatnya *pre-emptive*, demi mencegah terjadinya pemburukan kualitas kredit, baik berupa insentif maupun relaksasi.

Data Alternatif

Meski begitu, demi memitigasi dampak lebih lanjut, lembaga keuangan juga dituntut untuk menerapkan prinsip analisis kredit yang baik. Untuk itu, penilaian karakter debitur menjadi kunci dalam menjaga bisnis kredit lembaga keuangan dapat terus bertumbuh.

Dalam menganalisis karakter, lembaga keuangan umumnya

menggunakan *credit score* sebagai indikator. *Credit score* merupakan nilai yang dapat menggambarkan karakter seseorang guna menentukan tingkat kelayakan kredit (*credit worthiness*) dan profil risiko debitur. Data yang digunakan dalam perhitungan *credit score* adalah data riwayat prekredit debitur di masa lalu seperti riwayat pembayaran, tingkat utilisasi fasilitas, jangka waktu fasilitas, serta aktivitas permintaan laporan seorang debitur oleh lembaga keuangan lain dan data relevan lainnya. Semakin lengkap data yang digunakan, semakin lengkap gambaran karakter seorang debitur.

Pemanfaatan data berperan dalam proses analisis kredit oleh lembaga keuangan. Beragam data seperti laporan keuangan, identitas, riwayat kredit dan data lainnya dimanfaatkan untuk mendapatkan gambaran lengkap calon debitur. Semakin lengkap gambaran calon debitur, semakin

mudah pengambilan keputusan kredit dilakukan dengan risiko terukur. Data historis berperan penting dalam analisis kredit. Keputusan kredit dan analisis risiko sebagian didukung data riwayat kredit. Karenanya, ketersediaan data mutlak dipastikan dalam proses analisis kredit.

Tidak semua debitur pernah berhubungan dengan lembaga keuangan atau memiliki riwayat kredit yang lengkap. Sebagian debitur belum memiliki riwayat kredit, walaupun ada tapi terbatas sehingga sulit diperoleh gambaran karakter dan profil risikonya yang berujung pada ditolaknya pengajuan kredit yang bersangkutan.

Dalam kondisi demikian, analisis tetap dapat dilakukan dengan memanfaatkan data alternatif berupa data non kredit. Data non-kredit seperti penggunaan utilitas, Telco Services, jaminan sosial atau data lainnya dapat dimanfaatkan secara optimal

guna mendukung analisis kredit. Data tersebut bahkan juga dapat digunakan sebagai pelengkap data kredit sehingga gambaran calon debitur dapat diketahui secara lebih lengkap. Pemanfaatan data alternatif juga mendukung perluasan pangsa pasar potensial yang belum tergarap.

Melalui pemanfaatan data alternatif profil debitur dapat diketahui dari sisi yang berbeda guna memberikan gambaran seberapa jauh risiko kreditnya. Data ini akan sangat efektif digunakan oleh lembaga keuangan untuk menggenjot bisnis kredit, tanpa harus mengesampingkan risiko NPL yang tinggi di tengah pandemi Covid-19.



Penghargaan The Best GRC & Risk Management 2020
 PT PEFINDO Biro Kredit berhasil meraih dua penghargaan sekaligus dalam acara GRC & Performance Excellence Award 2020 yang diadakan oleh Business News Indonesia bekerjasama dengan CEO Forum di Jakarta (29/7/2020), yakni: 1. *The Best GRC & Risk Management 2020* dalam kategori *Financial Service*. 2. *The Best CEO & GRC Leader 2020* yang diberikan kepada Direktur Utama PEFINDO Biro Kredit, Bapak Yohanes Arts Abimanyu.



When Veda Meets Praxis with IdScore
 IdScore berkesempatan untuk menjadi narasumber dalam webinar *Optimizing IT Governance and Data Governance for Digital Transformation* yang diselenggarakan oleh Veda Praxis (18/8/2020). Webinar ini diikuti dari kalangan praktisi governance, khususnya IT dan Data Governance dari berbagai industri. Tantangan-tantangan dalam melakukan Digital Transformation di perusahaan dijawab dengan mengimplementasikan IT dan Data Governance dengan baik.



Media Update
 IdScore mengadakan Media Update (4/8/2020) secara *online* yang disampaikan oleh Yohanes Arts Abimanyu, Direktur Utama PEFINDO Biro Kredit dan didampingi oleh Mohammad Mukhlis (Direktur), Juni Hendry (*Head of Corporate Secretary, Communication & Legal*), Lucky Herviana (*Head of Research & Development*) dan David Leonard Bukit (*Strategic Management Office Manager*). Acara ini berisi pemaparan terkini terkait keadaan kondisi perkreditan Indonesia pasca masa PSBB.



Bincang Santai IdScore
 Bincang Santai IdScore diadakan setiap dua minggu sekali melalui Instagram Live di akun Instagram @idscore.id. Membahas isu-isu terkini seputar keuangan dan perkreditan yang dikemas dengan diskusi santai dan menarik bersama Direktur Utama PEFINDO Biro Kredit, Bapak Yohanes Arts Abimanyu dan Direktur PEFINDO Biro Kredit, Bapak Mohammad Mukhlis sebagai narasumber dan dipandu oleh Daryl Adam sebagai *host*.



Launching Product IdTelcoScore
 PEFINDO Biro Kredit bersama PT XL Axiata Tbk meluncurkan produk *scoring* alternatif terbaru berbasis data non-kredit yang diberi nama IdTelcoScore (18/8/2020). Produk ini menghasilkan alat analisis debitur berbasis data agregasi *telco services* dalam bentuk indikator *scoring* dengan tetap mengedepankan perlindungan data. Pemanfaatan produk ini akan mempermudah dan mengefisienkan analisis kelayakan kredit calon debitur tanpa riwayat kredit historis.



Townhall Meeting
 Untuk menjaga koordinasi tetap berjalan secara optimal, IdScore menyelenggarakan *townhall meeting* internal triwulan III (18/9/2020) yang dilakukan melalui *platform digital* dengan format konferensi video. *Townhall* ini merupakan wadah untuk menyampaikan *update* kinerja dari berbagai divisi dalam merealisasikan tujuan perusahaan. Tidak hanya itu, *townhall* yang diadakan setiap triwulan ini dimaksudkan untuk mengedepankan kebersamaan guna menjamin kinerja maksimal yang berkesinambungan.